

Analisis Penerapan Aplikasi EDM E-RKAM Dalam Penyusunan Anggaran Di MIS Paleleh

Ratna M Basiman^{1*}, Saude Saude² & Rustina Rustina³

¹Manajemen Pendidikan Islam

^{2,3}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

*Penulis korespondensi: Ratna M Basiman, Email: Ratnabasiman76@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

Received: 9 September 2025

Accepted: 30 Oktober 2025

Volume: 4

Issue: 2

DOI:

KATAKUNCI

Analisis, Penerapan, Aplikasi EDM e-RKAM ,Menyusunan Anggaran

ABSTRAK

Tujuan dalam Penelitian ini adalah mengetahui.1) Bagaimana bentuk penerapan Edm e-RKAM Dalam penyusunan anggaran di MIS Paleleh Kabupaten Buol ? 2) Bagaimana proses Penerapan Edm E-RKAM Dalam penyusunan anggaran di MIS Paleleh Kabupaten Buol ?

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif, yang menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan tehnik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : 1) Bentuk penerapan Aplikasi EDM e-RKAM menggunakan G suite for education dengan memanfaatkan aplikasi LMS (Learning Manajemen Sistem)synchronus Asynchronus,EDM.V2 dan e-RKAM V2. 2) Proses Penerapan terdiri dari tahapan penyusunan EDM dan tahapan penyusunan e-RKam.Pada proses penyusunan EDM e-RKAM tentunya akan ada banyak peluang dan hambatan, namun ada solusi untuk mengatasi Hambatan.3.Tahapan Penyusunan EDM meliputi : Sosialisasi,Pembentukan TPM,Bimbingan tehnik,pengumpulan data,penentuan level kinerja, pengisian instrumen,Approval Kepala Madrasah,Reviu oleh Pengawas.Sedangkan tahapan penyusunan e-RKAM meliputi : Perencanaan,Realisasi dan Laporan 4) Penerapan Aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan RKAM dalam menyusun anggaran Pada MIS Paleleh Kabupaten Buol, menggunakan konsep manajemen pendidikan islam yaitu Perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), pergerakan (actuating), dan evaluasi (contoling). 5) Upaya Mengatasi Hambatan adalah TIM Inti Kabupaten (TIK)memberikan sosialisasi lebih intensif dan Pembentukan TIM Pengembang Madrasah yang berkompeten.

1. Pendahuluan

Madrasah merupakan organisasi yang memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat, yang selalu dihadapkan pada berbagai macam permasalahan dalam mencapai tujuan atau cita-citanya. Dalam proses pendidikan terdapat sumber-sumber yang dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, termasuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan hal yang sangat potensial dan menentukan serta merupakan bagian dari pengelolaan keuangan.

Madrasah-madrasah yang ada di bawah naungan Kementerian Agama dari tahun ke tahun terus berbenah, utamanya dalam hal sistem informasi manajemen, sehingga banyak sekali aplikasi pendataan yang ada di lingkungan madrasah seperti EMIS, SIMPATIKA, e-RKAM, BOS KEMENAG dan beberapa aplikasi lainnya yang tidak lain bertujuan mendukung proses perkembangan madrasah dalam mengembangkan sistem informasinya.

Kementerian Agama Republik Indonesia membuat program madrasah unggulan, salah satunya adalah Madrasah Reform. Implementasi e-RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah dan meningkatkan daya saing pendidikan. Dalam rangka meningkat kualitas pendidikan, Dana Bantuan Operasional Siswa (BOS), dan dana lainnya sangat penting dalam hal ini. Dana BOS tahun 2021 Kementerian Agama mencapai 10 triliun, anggaran ini ditargetkan untuk melakukan investasi pendidikan, yang diharapkan menciptakan generasi yang lebih baik. Bagaimana komitmen ini, apakah benar-benar dana BOS digunakan untuk mendukung proses belajar dan mengajar? Sebagai jawabannya Kementerian Agama Republik Indonesia menyiapkan platform Rencana Kerja dan Anggaran Berbasis Elektrok (e-RKAM), sebagai jawaban tantangan dalam membuat terobosan peningkatan mutu pendidikan. Aplikasi ini diharapkan untuk lebih mempermudah bagi pengelola madrasah, sehingga tidak terbebani oleh tugas yang banyak.

Atas dasar hadirnya aplikasi Edm dan e-RKAM ini, Kementrian Agama memberikan penekanan kepada para pengelola madrasah untuk mampu mempersiapkan rencana kerja yang lebih mendetail dan terperinci, serta pembiayaan program kerja yang diberikan secara lebih efisien dan berbasis kinerja (Tim REP-MEQR, 2020). Hal tersebut selaras dengan apa yang tercantum pada PP Nomor 19 Tahun 2005 pasal 53 ayat 1 dan Permendikas No 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang menyatakan bahwa madrasah wajib membuat rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam rencana kerja anggaran madrasah (RKAM) dilaksanakan berdasarkan rencana kerja jangka menengah. Penyusunan RKAM merupakan salah satu tahapan dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang mempengaruhi keberhasilan program BOS. Pengelolaan dana BOS yang baik tentunya merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai perencanaan, dari pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.

Adapun dana BOS merupakan bagian dari program utama pemerintah yang menggunakan anggaran negara dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga penggunaan dana BOS harus dilakukan secara transparan dan akuntabel. Aplikasi EDM e-RKAM diluncurkan, karena penyusunan anggaran Madrasah didasarkan pada Evaluasi Diri Madrasah dan Rencana Kerja Anggaran Madrasah Non Digital. Namun hal ini tidak efektif. Kepala Kepala Madrasah masih kurang optimal dalam penentuan program dan kegiatan sehingga banyak belum dimulai dari EDM sehingga program kegiatan tidak berlandaskan kebutuhan sekolah, tidak berlandaskan pada kelemahan dan kekuatan dari hasil evaluasi diri Madrasah, akan tetapi hanya berlandaskan keinginan sesaat penyusunan saja atau kebijakan semata. Dan studi di lapangan juga menunjukkan bahwa masih terdapat madrasah yang proses pembuatannya tidak melibatkan komite dan para pemangku kepentingan. Dan tentunya permasalahan tersebut sangat berpengaruh terhadap pengelolaan BOS di Madrasah.

Penerapan Aplikasi e-RKAM dan EDM membutuhkan SDM yang berkualitas berarti SDM yang memiliki kompetensi berupa pemahaman dalam pengelolaan keuangan BOS madrasah serta penguasaan penggunaan aplikasi Fungsi operator dan pengelola Bantuan Operasional Siswa Nasional (BOSNAS), dan operator, belum maksimal dalam melakukan monitoring dan evaluasi pengisian Evaluasi Diri Madrasah (EDM), sebagai prasyarat untuk bias melakukan pengisian di eRKAM. Kemampuan manajerial dan teknis sangat diperlukan dalam pendampingan di madrasah. Tidak mudah dalam implementasinya di madrasah diperlukan seorang Kepala Madrasah yang mampu membangun sebuah kerja sama,

mengedepankan tanggung jawab dan komitmen semua warga madrasah, untuk bekerja sesuai program dan memiliki output yang terukur dengan terdokumentasi secara digital. Hal ini memicu munculnya jumlah madrasah yang ada di wilayahnya, karena Kabupaten Buol, sebagian wilayah masih merupakan daerah terpencil, yang tidak memiliki akses jaringan internet, ataupun memiliki akses jaringan internet yang kurang baik sehingga mulai dari proses bimtek dan penerapan aplikasi e-RKAM dan EDM mengalami kendala.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka terdapat masalah pokok dalam penelitian ini. Bagaimana Analisis penyusunan Edm e-RKAM dalam penyusunan anggaran pada MIS Paleleh Kabupaten Buol? Dan sub Masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana bentuk penerapan Edm e-RKAM Dalam penyusunan anggaran di MIS Paleleh Kabupaten Buol?
2. Bagaimana proses Penerapan Edm e-RKAM Dalam penyusunan anggaran di MIS Paleleh Kabupaten Buol?

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Evaluasi Diri Madrasah (EDM)

a. Pengertian Evaluasi Diri Madrasah

Kata elvalulasi Melnurlult Mulhammad Thoha berasal dari bahasa Inggris elvaluation yang berarti penilaian atau pelaksanaan. Sedangkan Melnurlult Melngelrtian istilah, mengatakan bahwa merupakan proses elvalulasi yang direncanakan untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk mencapai kesimpulan.

Evaluasi juga berarti suatu tindakan terencana yang bertujuan untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan untuk mendapatkan kesimpulan. Evaluasi bukanlah hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan belia, melainkan merupakan suatu tindakan terencana, terstruktur, dan terarah yang didasarkan pada tujuan yang jelas.

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yakni suatu proses evaluasi kualitas penyelenggara pembelajaran yang dilakukan oleh pemangku kebijakan pada tingkat madrasah bersumber dari parameter kunci yang sesuai 8 standar Nasional pembelajaran (SNP), madrasah mampu mengenali bagian mana saja sekiranya masih lemah serta aspek mana saja yang mesti ditingkatkan, seluruhnya bisa dilihat dan diidentifikasi lewat EDM. Hasil EDM menjadi pedoman dan penetapan berbagai kegiatan/program utama untuk membuat strategi guna mengembangkan serta meningkatkan mutu di Madrasah yang kemudian dituangkan dalam RKAM. EDM adalah salah satu menu yang ada serta wajib diisi oleh masing-masing satuan Pendidikan, sehingga EDM serta RKAM bisa dikerjakan secara online dan terintegrasi.

b. Fungsi Evaluasi Diri Madrasah

Fungsi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dikaitkan dengan manajemen Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- a.) Fungsi Perencanaan (Planning) : Perencanaan adalah sebuah kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Untuk mengembangkan suatu rencana, seseorang harus mengacu kepada masa depan.

(forecast) atau menentukan pengaruh mengeluarkan biaya atau keuntungan, menetapkan perangkat tujuan atau hasil akhir, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan akhir, menyusun program yakni menentukan prioritas dan urutan strategi, anggaran biaya atau alokasi sumber-sumber, menetapkan prosedur kerja dengan metode yang baru, dan mengembangkan kebijakan-kebijakan berupa aturan dan ketentuan. ‘

Perencanaan juga merupakan sebuah proses perdana Ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapat hasil yang maksimal.

b) Fungsi Pengorganisasian (organizing Pengorganisasian adalah kegiatan membagi-bagi tugas, tanggung jawab dan wewenang diantara sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen strategis pengetahuan organisasi merupakan faktor kunci yang dapat membantu organisasi mempertahankan keunggulan kompetitif dalam lingkungan yang tidak stabil.

c). Fungsi Pergerakan (Actuating)

Manajemen mempunyai fungsi pergerakan, adanya pergerakan yang dilakukan oleh manajer memungkinkan organisasi berjalan dan perencanaan dilaksanakan.

d). Fungsi Pengendalian atau Pengawasan (Controlling) adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan pelaksanaan evaluasi diri tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Bahkan pandangan Islam bahwa pengawasan dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Dalam pendidikan Islam pengawasan didefinisikan sebagai proses pemantauan yang terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan secara konsisten baik yang bersifat materiil maupun spritual’Peran Kepala sekolah harus mampu melakukan tugas-tugas pengawasan dan pengendalian.

c. Manfaat Edm

Selbagaimana terdapat dalam draft pedoman pelaksanaan EIDM, manfaat EIDM :

- 1). Mengetahui pencapaian kinerja Madrasah
- 2). Mengetahui kelemahan, kesulitan dan tantangan yang dihadapi oleh Madrasah.
- 3). Memiliki peluang dalam meningkatkan mutu Pendidikan, nilai kesuksesan dan penyelenggaraan program program yang telah berjalan.
- 4). Mendapatkan informasi jenis keluhan yang dibuktikan dalam perbaikan mutu Pendidikan.

2.2. Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM)

el-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik) adalah alat untuk mengelola keuangan sekolah yang mencakup perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan pelaporan. Itu tersedia secara online dan sebagian online. Tujuan dari RKAM adalah agar madrasah mampu menghasilkan informasi keuangan berupa dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang akurat, tepat waktu, akurat, transparan, efisien dan efektif. Hal

ini dilakukan sebagai pembiasaan terhadap kelengkapan madrasah sesuai evaluasi yang telah dilakukan madrasah, sehingga alokasi dana BOS oleh madrasah dapat dibelanjakan sesuai dengan kelengkapan dan perencanaan kerjanya kabupaten/kota, provinsi hingga pusat. 3 Bentuk penerapan aplikasi EDM e-RKAM menggunakan G Suite for Education's berupa aplikasi LMS (Learning Management System) yang digunakan pada saat Bimbingan Teknis EDM e-RKAM, sedangkan pada saat penyusunan EDM e-RKAM menggunakan aplikasi EDM V2 dan RKAM V2.

a. LMS (Learning Management system)

Terkait dengan tugas TIK (Tim Informatika Kabupaten) senantiasa melatih peserta Bimtek dalam memanfaatkan Aplikasi LMS, berupa G Suite for Education sehingga setiap peserta Bimtek terampil dalam menggunakan dan menerapkan aplikasi EDM RKAM. Learning Management System memiliki banyak manfaat atau kelebihan dalam proses pembelajaran jarak jauh, kelebihan LMS antara lain : Pertama, Waktu pembelajaran jauh lebih efisien, karena pembelajaran online dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Kedua, Biaya untuk menggunakan LMS lebih murah dibandingkan proses pembelajaran tatap muka. Ketiga, Metode pembelajaran LMS yang menggunakan beberapa teknologi informasi berupa gambar, suara, animasi, video, dan teks membuat materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan tidak membosankan. Namun Aplikasi LMS memiliki beberapa kekurangan antara lain : Pertama, dibutuhkan koneksi internet yang stabil dan bagus untuk mengakses LMS. Jika tidak, proses pembelajaran melalui LMS akan terhambat. Kedua, Membutuhkan perangkat penunjang seperti komputer dan smart phone untuk bisa menggunakan LMS. Ketiga, membutuhkan pengetahuan khusus yaitu penguasaan terhadap IT.

b. EDM V.2 (EDM Versi 2)

Evaluasi Diri Madrasah V2 merupakan proses penilaian mutu madrasah dari segi kualitas pembelajaran maupun fasilitas. Evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah bersama guru, komite, dan orang tua, dengan bantuan pengawas. Proses penilaian mutu madrasah dilakukan secara berkala dengan didasarkan pada delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Nantinya EDM akan dimanfaatkan sebagai bahan untuk menyusun program pengembangan madrasah lebih lanjut.

Selain untuk mengukur kinerja dan pencapaian madrasah, EDM juga digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, dan tantangan yang dihadapi madrasah. Hasil evaluasi juga dapat menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan atau bantuan dari yayasan (bagi madrasah swasta) serta penyusunan perencanaan program kegiatan tingkat kabupaten/kota, provinsi dan pusat. Pengisian EDM juga diperlukan untuk mengisi Rencana Kerja Madrasah (e-RKM). e-RKM sendiri merupakan syarat untuk mengajukan dana BOS. Cara mengisi EDM V2 dapat dilakukan secara online melalui laman Kemenag. Berikut ini langkah-langkahnya: Kunjungi situs <https://edm-fe.erkam-v2.kemenag.go.id/>

c. e-RKAM V2

Di tingkat madrasah, hasil EDM digunakan sebagai acuan/ dasar penyusunan perencanaan program/kegiatan peningkatan dan pengembangan madrasah baik jangka menengah (Renstra/RKJM/RKM) maupun jangka pendek/tahunan (RKT) yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAKL/RKAM). Hasil EDM menjadi masukan dalam penyusunan perencanaan.

Hasil pengimputan EDM terintegrasi otomatis /terkomputerisasi dalam satu platform akan terlihat pada akun kepala Madrasah pada e-RKAM v2 ,terintegrasi mulai dari Madrasah, Kabupaten/Kota, Provinsi dan Pusat (realtime).Sementara bagi Kantor Kementerian AgamaKabupaten/Kota, Kanwil Kemenag Provinsi dan Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Pusat hasil EDM menjadi pertimbangan Bantuan Dana Bos Reguler dan Bantuan Dana BOS Afirmasi.Perlu diketahui bahwa dan Bantuan MIS paleleh adalah satu satunya dana Bantuan Bos Reguler,Dana BOS afirmasi hanya sewaktu waktu Jika Madrasah mendapat bantuan sarana prasarana atau hasil pencapaian pengisian EDM sangat rendah.MIS Paleleh tidak mendapat bantuan dari yayasan atau masyarakat,orang tua Murid atau bantuan dari pemerintah daerah atau provinsi.Dana satu satunya bantuan hanyalah berasal dari BOS Reguler.

3. Methodologi

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif,, dimana semua informasi didapatkan melalui wawancara ,observasi dan observasi, kemudian di deskripsikan dalam bentuk narasi sebagai hasil temuan. yang menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan tehnik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Studi Lapangan dengan tempat Kegiatan Bimtek EDM e-RKAM sebagai Langkah konfirmasi dan koordinasi dengan informasi dari informan,Kepala Madrasah,Ketua Komite,Wakil Kepala Madrasah,Guru,Operator dan Bendahara.

4. Kesimpulan

1. Bentuk penerapan aplikasi EDM e-RKAM menggunakan G Suite for Education's berupa aplikasi LMS (learning Manajement System) yang digunakan pada saat Bimbingan Tehnis EDM e-RKAM ,sedangkan pada saat penyusunan EDM e-RKAM menggunakan aplikasi EDM.V2 dan-RKAM V2.

2.Penerapan aplikasi (EDM) dan e-RKAM dalam penyusunan anggaran Pada MIS Paleleh Kabupaten Buol terdiri tahapan penyusunan EDM melalui 8 tahap yaitu Pelaksanaan Bintek Pembentukan TIM Pengembang Madrasah, Pengisian Instrumen Evaluasi Diri Madrasah (EDM),penentuan level Kinerja,Pengisian Instrumen EDM, Persetujuan (approval) hasil EDM oleh Kepala Madrasah, reviuw pengawas oleh Madrasah Sedang tahapan penyusun e-RKAM terdiri dari

3 tahapan yakni Perencanaan,Realisasi dan Laporan

4. Yang menjadi faktor Pendukung Penerapan Aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan RKAM dalam menyusun anggaran Pada MIS Paleleh Kabupaten Buol antara lain adanya koordinasi yang baik antar stakeholder, hubungan kerjasama dan rasa kekeluargaan yang tinggi antar warga sekolah, motivasi yang cukup besar dari seluruh komponen sekolah dan antusiasme warga madrasah

5. Untuk Mengatasi Hambatan Penerapan Aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan RKAM dalam menyusun anggaran Pada MIS Paleleh Kabupaten Buol adalah dengan membentuk Tim yang berkompten karena Pendidikan yang berkualitas hanya bisa didapatkan jika anak-anak ini belajar di lembaga pendidikan yang berkualitas. Yakni lembaga yang dikelola dengan oleh

Tim Pengembang Madrasah yang berkompeten atau orang yang profesional. Dan Profesionalisme harus dimulai pada tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan.

6. Antara EDM dan e-RKAM artinya sinkron. Hasil dari EDM yang menjadi skala prioritas menjadi rencana belanja dan kegiatan penggaran, nemeun adad bererapa Standar yang tidak di anggarkan karena kurangnya dana.c. Pelatihan berkala bagi guru, yang mana pelatihan berkala ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital guru sehingga guru di SMA Negeri 4 Palu dapat menggunakan teknologi secara efektif dalam pengajaran.

2. Adapun kesimpulan dari pertanyaan kedua yaitu mengenai tentang pengelolaan sarana digital untuk peningkatan mutu di SMA Negeri 4 Palu adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Saat ini, SMA Negeri 4 Palu dilengkapi dengan berbagai sarana digital, seperti komputer, proyektor, dan jaringan internet yang memadai. Pengelolaan sarana ini dilakukan oleh tim IT internal yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pembaruan perangkat.

3. Terakhir menjawab rumusan masalah ketiga yaitu terkait tantangan pelaksanaan manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis digital di SMA Negeri 4 Palu ialah:

a. Guru yang masih gaptek digital.

b. Siswa yang belum memiliki handphone.

Kedua tantangan di atas merupakan tantangan utama dalam pelaksanaan manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 4 Palu.

Referensi

Nurhasimah nurhasimah, Nunu Mahnun and Rini Setyaningsih, *'Penyusunan Rencana Kerja Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekan Baru,'* Jurnal ISTIGNA 3, NO 1 (2020) :1-11

Sambutan Menteri Agama Republik Indonesia Dalam Rangka Peresmian Madrasah Reform 2020,"

Mohammad Thoha, *"Manajemen Pendidikan Islam Konsep Dan perasional"* (Pustaka Radja, 2016).

M. Chabib Thoha, *"Teknik Evaluasi Pendidikan,"* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal.1

Dirjen Pendis, *"Pedoman pelaksanaan Evaluasi Madrasah"* (EDM) 2020 n.d., 1

Irma salamah, *"Penerapan fungsi perencanaan (Planning) dalam meningkatkan kualitas organisasi Majelis Taklim : Studi Deskriptif di Majelis Taklim Lembaga pengembangan Pendidikan Agama Islam (LPTQ)"* (UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Hidayat, Rahmat dan Wijaya Chandra, 2017. *Ayat ayat Al-Qur'an tentang Mnajemet Pendidikan Islam*, Medan : Lembaga peduli pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)

Hadi Kusuma Ningrat, *Eksistensi Manusia Dalam Manajemen Pendidikan Islam*

(Tinjauan Kritis Dari Segi Fungsi Penggerakan /Motivating), || Biota: Biologi dan Pendidikan Biologi 8, no. 1 (2015): 55–72.

H Cecep et al.,” *Manajemen Supervisi Pendidikan* “(Yayasan Kita Menulis, 2021)

Madrasah Reform,”*Panduan Penggunaan e-RKAM “(Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia,2020): 1*

Muhtasar , Fahrurrozi , Lukman Hakim,”*Manajemen Evaluasi Diri Madrasah dalam mem yusun anggarab menggunakan aplikasi EDM e-RKAM pada Madarasah sasaran proyek (REP-MEQR)*,Manazhim,Jurnal manajemen dan ilmu Pendidikan,vol 5 No 1(2023)400-416

Nursai’du,*implementasi aplikasi EDM E-RKAM Dengan menggunakan Aplikasi G-Suite for Education’s pada Madarasah sasaran proyek Realizing Madrasah Education’s Promise Quality Reform (REP_MEQR)*, LOAN NUMBER: 8992-ID TH.2020-2024).193-199

<https://www.kamimadrasah.id/2023/01/pedoman-penyusunan-evaluasi-diri-madrasah-edm.html>,diakses

19

November 2024

Moduln3 Pembelajaran Digital , Universitas 11 Maret, Surakarta, 81.

https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/462980/mod_resource/content/0/Pembelajaran%20Digital.pdf (diakses 23 November 2023).

Nurdayansyah, Inovasi Model Pembelajaran (Sidoarjo : Nazmia Senter 2016), 132-133.